

SOSIALISASI BAHAYA NARKOBA DAN JUDI ONLINE BAGI SISWA SMK TRI KARYA UTAMA

Syeh Sarip Hadaiyatullah^{1*}, Bagas Oges Bryan Pratama¹

¹Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

email: syehsarip@radenintan.ac.id*

Abstrak: Kegiatan sosialisasi bahaya narkoba dan judi online di SMK Tri Karya Utama Kelurahan Perwata, Kecamatan Teluk Betung Timur, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai risiko penyalahgunaan narkoba dan keterlibatan dalam judi online. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, pengenalan isu, pendalaman materi, diskusi dan tanya jawab, serta evaluasi dan tindak lanjut. Kegiatan dilaksanakan secara interaktif dan partisipatif melalui penyampaian materi, pemutaran video, studi kasus, dan sesi tanya jawab. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta lebih memahami dampak negatif narkoba dan judi online terhadap kesehatan, prestasi belajar, hubungan sosial, dan masa depan mereka. Selain itu, peserta juga memperoleh pemahaman praktis mengenai cara menghindari pengaruh negatif dari lingkungan sekitar maupun media digital. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan sosialisasi yang komunikatif dan kontekstual dapat membantu siswa memahami pentingnya pencegahan narkoba dan judi online sejak dini. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi positif dalam membangun kesadaran siswa untuk menjauhi perilaku berisiko serta mendorong perlunya edukasi berkelanjutan di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: judi online, narkoba, remaja, sosialisasi

Abstract: *The outreach activity on the dangers of drugs and online gambling at SMK Tri Karya Utama, Perwata Village, Teluk Betung Timur District, aimed to increase students' knowledge and awareness of the risks of drug abuse and involvement in online gambling. The implementation method consisted of preparation, issue introduction, material presentation, discussion and question-and-answer sessions, evaluation, and follow-up. The activity was conducted interactively and participatively through material delivery, video presentation, case studies, and discussion. The results indicated that students gained a better understanding of the negative impacts of drugs and online gambling on*

health, academic achievement, social relationships, and their future. In addition, students obtained practical insights into how to avoid negative influences from their surroundings and digital media. The evaluation showed that a communicative and contextual outreach approach could help students understand the importance of early prevention of drug abuse and online gambling. Therefore, this community service activity contributed positively to strengthening students' awareness of avoiding risky behavior and highlighted the need for continuous education in the school environment.

Keywords: *adolescents, drugs, online gambling, outreach*

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba dan keterlibatan remaja dalam judi online merupakan persoalan sosial yang semakin relevan untuk dibahas dalam konteks pendidikan. Pada usia remaja, peserta didik berada dalam fase pencarian identitas, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, serta mudah dipengaruhi oleh teman sebaya dan lingkungan digital. Studi tentang siswa di Indonesia menunjukkan bahwa penyalahgunaan narkoba berkaitan dengan perilaku berisiko, pengaruh teman sebaya, kondisi keluarga, dan lingkungan sosial yang kurang mendukung (Astuti et al., 2022). Sementara itu, judi online semakin mudah diakses melalui gawai dan internet, sehingga remaja dapat terpapar melalui iklan, tautan media sosial, permainan daring, maupun ajakan pertemanan digital. Budiman et al. (2022) menemukan bahwa remaja yang terlibat dalam judi online cenderung menghabiskan lebih banyak waktu untuk berjudi, mengabaikan aktivitas penting, mengalami penurunan interaksi sosial, dan sulit mengendalikan dorongan untuk bermain.

Dalam konteks sekolah menengah kejuruan, isu narkoba dan judi online perlu memperoleh perhatian khusus karena siswa SMK berada pada masa transisi menuju dunia kerja dan kehidupan sosial yang lebih luas. Penelitian Kurniawati et al. (2023) menegaskan bahwa sekolah memiliki peran penting dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui pembinaan, pengawasan, kerja sama dengan pihak luar, dan penguatan kesadaran siswa. Temuan terbaru juga menunjukkan bahwa kebiasaan bermain gim daring dengan unsur gacha, loot box, atau mekanisme menyerupai taruhan dapat meningkatkan kerentanan siswa terhadap judi online, terutama ketika aktivitas digital tersebut tidak disertai kontrol orang tua dan literasi risiko yang memadai (Nurjaman et al., 2025). Oleh karena itu, sosialisasi pencegahan di lingkungan SMK tidak cukup hanya menyampaikan larangan, tetapi perlu memberikan pemahaman kontekstual tentang risiko, dampak, dan strategi menghindari pengaruh negatif.

SMK Tri Karya Utama yang berada di Kelurahan Perwata, Kecamatan Teluk Betung Timur, menjadi mitra kegiatan pengabdian karena memiliki peserta didik usia remaja yang perlu mendapatkan penguatan edukasi mengenai bahaya narkoba dan judi online. Sosialisasi ini dilaksanakan di aula SMK Tri Karya Utama dengan melibatkan 77 siswa/i sebagai peserta. Kegiatan ini juga merupakan bagian dari

program Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Kelurahan Perwata. Observasi awal dan komunikasi dengan pihak sekolah menunjukkan bahwa siswa membutuhkan edukasi preventif terkait penyalahgunaan narkoba, pergaulan berisiko, penggunaan gawai, serta paparan judi online. Kebutuhan ini sejalan dengan Yani et al. (2022), yang menekankan bahwa pencegahan penggunaan narkoba pada remaja perlu melibatkan sekolah, keluarga, dan lembaga terkait melalui penyediaan informasi yang mudah diakses dan pengawasan sosial yang berkelanjutan.

Urgensi kegiatan ini terletak pada kebutuhan mitra untuk memperoleh edukasi yang komunikatif, praktis, dan dekat dengan realitas kehidupan siswa. Sebagian siswa mungkin telah mengetahui bahwa narkoba dan judi online merupakan perilaku berbahaya, tetapi pemahaman mereka sering kali masih terbatas pada pengetahuan umum. Mereka belum tentu memahami bahwa narkoba dapat mengganggu kesehatan fisik dan mental, menurunkan motivasi belajar, merusak hubungan keluarga, dan menghambat masa depan. Demikian pula, judi online sering kali dipersepsikan sebagai hiburan digital atau cara cepat memperoleh uang, padahal aktivitas tersebut dapat menimbulkan kecanduan, kerugian ekonomi, penurunan prestasi, dan masalah hukum. Rumadi dan Purborini (2024) menjelaskan bahwa judi online berdampak pada aspek sosial, material, psikologis, religius, dan prestasi akademik remaja. Karena itu, sosialisasi di SMK Tri Karya Utama menjadi penting sebagai langkah awal untuk membangun kesadaran siswa sebelum mereka terlibat lebih jauh dalam perilaku berisiko.

Secara konseptual, kegiatan ini didasarkan pada pandangan bahwa perilaku berisiko remaja tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, teman sebaya, sekolah, akses teknologi, serta kemampuan individu dalam mengendalikan diri. Oktriyanto et al. (2020) menunjukkan bahwa fungsi keluarga berhubungan dengan penyalahgunaan narkoba pada remaja di Indonesia, sedangkan Astuti et al. (2022) menegaskan bahwa konteks sosial siswa, termasuk teman sebaya dan lingkungan sekitar, perlu dipertimbangkan dalam strategi pencegahan. Dengan demikian, lingkungan sosial, keluarga, sekolah, dan akses digital dapat menjadi faktor yang memengaruhi kerentanan remaja terhadap perilaku berisiko. Dengan demikian, sekolah menjadi ruang strategis untuk memberikan edukasi preventif mengenai bahaya narkoba dan judi online. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menekankan kebutuhan mitra, kondisi siswa, metode pelaksanaan, serta manfaat sosialisasi bagi penguatan kesadaran remaja di lingkungan sekolah.

Kegiatan sosialisasi ini dirancang melalui pendekatan edukatif, interaktif, dan partisipatif. Materi yang diberikan meliputi pengertian narkoba dan judi online, faktor penyebab keterlibatan remaja, dampak kesehatan, dampak sosial, dampak hukum, serta cara menghindari ajakan atau pengaruh negatif. Penyampaian materi dilakukan melalui presentasi, video, contoh kasus, diskusi, dan tanya jawab agar siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga dapat menyampaikan pertanyaan dan pengalaman yang relevan. Pendekatan ini selaras dengan Rinto et al.

(2025), yang menunjukkan bahwa penyuluhan berbasis diskusi, media visual, dan partisipasi aktif dapat meningkatkan pengetahuan serta sikap preventif peserta didik terhadap bahaya narkoba. Selain itu, Griffin et al. (2023) menegaskan bahwa program pencegahan berbasis sekolah yang bersifat komprehensif dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap pencegahan perilaku penggunaan zat terlarang.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa SMK Tri Karya Utama mengenai bahaya narkoba dan judi online. Kegiatan ini juga bertujuan membekali siswa dengan pemahaman praktis agar mampu menolak ajakan, mengenali risiko, dan menggunakan teknologi digital secara lebih sehat. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan memberikan kontribusi bagi sekolah dalam membangun lingkungan belajar yang lebih aman, sehat, dan responsif terhadap persoalan remaja. Selain itu, kegiatan ini dapat menjadi dasar bagi program lanjutan berupa pendampingan, konseling, kampanye anti-narkoba dan anti-judi online, serta kerja sama antara sekolah, orang tua, mahasiswa KKN, dan masyarakat Kelurahan Perwata. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi, tetapi juga sebagai upaya preventif berbasis sekolah dan komunitas.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi edukatif mengenai bahaya narkoba dan judi online bagi siswa/i SMK Tri Karya Utama, Kelurahan Perwata, Kecamatan Teluk Betung Timur. Kegiatan dilaksanakan pada Senin, 28 Juli 2025, selama lima jam, dengan jumlah peserta sebanyak 77 siswa/i. Model kegiatan disusun dalam empat tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Pembagian tahapan ini digunakan untuk memastikan kegiatan berjalan terarah, mulai dari identifikasi kebutuhan mitra hingga penyampaian rekomendasi tindak lanjut kepada pihak sekolah. Pendekatan edukatif berbasis sekolah dipilih karena pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa membutuhkan keterlibatan sekolah, guru, dan pihak eksternal melalui kegiatan pembinaan yang terarah (Kurniawati et al., 2023).

Tahap persiapan dilakukan melalui koordinasi dengan pihak sekolah, penentuan peserta, penyusunan materi, dan penyiapan media sosialisasi. Materi kegiatan mencakup pengertian narkoba dan judi online, faktor penyebab keterlibatan remaja, dampak kesehatan, dampak sosial, dampak hukum, serta strategi menghindari ajakan negatif. Tim pelaksana juga menyiapkan media berupa PowerPoint, video edukatif, dan contoh kasus yang dekat dengan kehidupan siswa. Penggunaan media visual, diskusi, dan penyuluhan partisipatif relevan karena kegiatan edukasi bahaya narkoba terbukti lebih efektif ketika peserta tidak hanya mendengarkan ceramah, tetapi juga terlibat dalam diskusi dan refleksi terhadap materi yang disampaikan (Rinto et al., 2025).

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi, pemutaran video, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab. Penyampaian materi tidak hanya berisi

larangan terhadap narkoba dan judi online, tetapi juga diarahkan untuk membangun kesadaran siswa mengenai konsekuensi perilaku berisiko terhadap kesehatan, prestasi belajar, relasi sosial, dan masa depan. Sesi tanya jawab digunakan untuk memberi ruang kepada peserta agar dapat mengklarifikasi materi yang belum dipahami. Fokus pada judi online penting karena penelitian menunjukkan bahwa remaja yang terlibat dalam judi online dapat mengalami penurunan aktivitas fisik, pengabaian kewajiban, berkurangnya interaksi sosial, dan kesulitan mengendalikan dorongan bermain (Budiman et al., 2022).

Tahap evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner singkat, observasi kegiatan, dan catatan refleksi pelaksana. Kuesioner terdiri atas 10 item dengan skala Likert 1-4, mulai dari “sangat tidak setuju” sampai “sangat setuju”. Indikator yang diukur meliputi pemahaman siswa tentang bahaya narkoba, pemahaman tentang risiko judi online, kesadaran hukum, kemampuan menolak ajakan negatif, dan komitmen untuk menghindari perilaku berisiko. Observasi dilakukan oleh tim KKN untuk mencatat keaktifan peserta selama diskusi, respons terhadap materi, dan keterlibatan dalam sesi tanya jawab. Model evaluasi melalui angket, observasi, dan wawancara singkat relevan dengan praktik pengabdian edukatif karena dapat menunjukkan perubahan pengetahuan, sikap, dan partisipasi peserta setelah penyuluhan (Rinto et al., 2025; Rumadi & Purborini, 2024).

Tahap tindak lanjut dilakukan dengan menyampaikan hasil evaluasi secara ringkas kepada pihak sekolah dan memberikan rekomendasi agar edukasi bahaya narkoba dan judi online dilakukan secara berkelanjutan melalui kegiatan bimbingan konseling, penguatan peran wali kelas, dan kampanye sekolah bebas narkoba serta judi online. Tim pelaksana juga menyarankan agar sekolah memperkuat pengawasan terhadap penggunaan gawai dan membangun komunikasi dengan orang tua. Tindak lanjut ini penting karena pencegahan perilaku berisiko pada siswa tidak cukup dilakukan melalui satu kali sosialisasi, tetapi perlu didukung oleh program sekolah, pengawasan, dan kolaborasi dengan pihak terkait (Kurniawati et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi bahaya narkoba dan judi online dilaksanakan di SMK Tri Karya Utama, Kelurahan Perwata, Kecamatan Teluk Betung Timur, dengan melibatkan 77 siswa/i sebagai peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi ini berjalan sesuai tahapan yang telah dirancang, yaitu persiapan, penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab, evaluasi, serta tindak lanjut. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi, tetapi juga sebagai upaya preventif untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap perilaku berisiko. Hal ini sejalan dengan Kurniawati et al. (2023), yang menegaskan bahwa pencegahan penyalahgunaan narkoba di sekolah perlu dilakukan melalui pembinaan, pengawasan, dan kerja sama antara sekolah dengan pihak eksternal.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Kegiatan Sosialisasi

Aspek Kegiatan	Uraian Hasil
----------------	--------------

Jumlah peserta	77 siswa/i SMK Tri Karya Utama
Materi utama	Bahaya narkoba, bahaya judi online, dampak hukum, dampak sosial, dampak akademik, dan strategi pencegahan
Metode penyampaian	Presentasi, pemutaran video, contoh kasus, diskusi, dan tanya jawab
Indikator pemahaman	Siswa mampu menyebutkan dampak narkoba dan judi online, mengenali bentuk ajakan negatif, serta memahami pentingnya menolak perilaku berisiko
Respons peserta	Peserta mengikuti kegiatan secara aktif, memperhatikan materi, dan terlibat dalam sesi tanya jawab
Hasil evaluasi deskriptif	Kegiatan membantu meningkatkan kesadaran siswa mengenai bahaya narkoba dan judi online serta pentingnya kontrol diri dalam penggunaan media digital

Pada tahap penyampaian materi, siswa memperoleh penjelasan mengenai jenis-jenis narkoba, dampak penyalahgunaan narkoba, bentuk-bentuk judi online, serta risiko sosial dan hukum yang dapat ditimbulkan. Materi disampaikan melalui media PowerPoint dan video edukatif agar siswa lebih mudah memahami isu yang dibahas. Penggunaan media visual dan penyuluhan partisipatif penting karena peserta didik cenderung lebih mudah memahami pesan pencegahan ketika materi dikaitkan dengan contoh konkret dan situasi kehidupan sehari-hari. Rinto et al. (2025) menunjukkan bahwa penyuluhan bahaya narkoba berbasis ceramah, diskusi, dan tayangan video dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap preventif peserta didik terhadap penyalahgunaan narkoba.



Gambar 1. Siswa/i SMK Tri Karya Utama

Hasil observasi selama kegiatan menunjukkan bahwa peserta memberikan perhatian cukup baik terhadap materi, terutama ketika narasumber membahas contoh kasus judi online dan dampaknya terhadap prestasi belajar. Isu judi online mendapat respons kuat karena aktivitas tersebut dekat dengan kehidupan digital remaja, terutama melalui gawai, permainan daring, media sosial, dan iklan internet. Siswa mulai memahami bahwa judi online bukan sekadar hiburan digital, tetapi dapat menimbulkan kecanduan, kerugian finansial, penurunan interaksi sosial, dan

pengabaian tanggung jawab. Temuan ini sesuai dengan Budiman et al. (2022), yang menjelaskan bahwa remaja yang terlibat dalam judi online cenderung menghabiskan lebih banyak waktu untuk berjudi, mengabaikan aktivitas penting, menurunkan aktivitas sosial, dan sulit menghentikan dorongan bermain.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

Sesi diskusi dan tanya jawab menjadi bagian penting karena memberikan ruang kepada siswa untuk mengklarifikasi materi yang belum dipahami. Beberapa pertanyaan peserta menunjukkan bahwa mereka tidak hanya ingin mengetahui bahaya narkoba dan judi online secara umum, tetapi juga ingin memahami cara menolak ajakan teman, mengenali modus promosi judi online, dan menghindari pergaulan berisiko. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendekatan interaktif lebih sesuai dibandingkan penyuluhan satu arah. Rumadi dan Purborini (2024) juga menegaskan bahwa sosialisasi mengenai dampak judi online perlu dikaitkan dengan aspek akademik, sosial, psikologis, material, dan religius agar remaja memahami konsekuensi perilaku tersebut secara lebih menyeluruh.

Dokumentasi kegiatan menunjukkan keterlibatan siswa dalam proses sosialisasi dan diskusi. Gambar 1 memperlihatkan kehadiran peserta sebagai sasaran utama kegiatan, sedangkan Gambar 2 menunjukkan pelaksanaan kegiatan sosialisasi sebagai bentuk kerja sama antara tim KKN UIN Raden Intan Lampung dan pihak sekolah. Dokumentasi ini memperkuat bahwa kegiatan tidak hanya berupa penyampaian materi satu arah, tetapi juga melibatkan interaksi antara narasumber, siswa, dan pihak sekolah. Praktik ini selaras dengan kegiatan penyuluhan partisipatif yang menekankan keterlibatan peserta, penggunaan media edukatif, dan penguatan respons siswa selama kegiatan berlangsung (Rinto et al., 2025).

Secara umum, kegiatan sosialisasi ini menunjukkan bahwa siswa memperoleh penguatan pengetahuan mengenai bahaya narkoba dan judi online. Karena evaluasi belum menggunakan pengukuran kuantitatif melalui pre-test dan post-test, hasil kegiatan ini ditafsirkan sebagai penguatan pemahaman dan kesadaran siswa secara

deskriptif, bukan sebagai peningkatan yang dibuktikan secara statistik. Kurniawati et al. (2023) menegaskan bahwa pencegahan di sekolah perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui peran guru, bimbingan konseling, dan kolaborasi dengan pihak terkait.

Dengan demikian, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi bahaya narkoba dan judi online relevan dengan kebutuhan mitra, terutama dalam memberikan edukasi preventif kepada siswa SMK Tri Karya Utama. Kegiatan ini berhasil membangun ruang dialog antara tim pelaksana dan siswa mengenai risiko penyalahgunaan narkoba, paparan judi online, serta strategi menghindari perilaku negatif. Tindak lanjut yang disarankan adalah penguatan program bimbingan konseling, kampanye sekolah bebas narkoba dan judi online, pengawasan penggunaan gawai, serta pelibatan orang tua dalam edukasi digital siswa. Upaya lanjutan ini penting karena pencegahan perilaku berisiko pada remaja tidak cukup dilakukan melalui satu kali sosialisasi, tetapi memerlukan pembinaan berkelanjutan di lingkungan sekolah dan keluarga (Budiman et al., 2022; Kurniawati et al., 2023).

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi bahaya narkoba dan judi online di SMK Tri Karya Utama Kelurahan Perwata memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai risiko penyalahgunaan narkoba serta keterlibatan dalam judi online. Melalui penyampaian materi, pemutaran video, diskusi, dan tanya jawab, siswa memperoleh pemahaman tentang dampak kesehatan, sosial, akademik, hukum, dan masa depan dari kedua perilaku berisiko tersebut. Kegiatan ini juga mendorong siswa untuk lebih kritis dalam menghadapi ajakan negatif dari lingkungan pergaulan maupun media digital.

Meskipun demikian, kegiatan ini masih memiliki keterbatasan karena evaluasi dilakukan secara deskriptif melalui observasi, respons peserta, dan kuesioner singkat, sehingga belum dapat menunjukkan peningkatan pemahaman secara kuantitatif melalui pre-test dan post-test. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilanjutkan secara berkala melalui program bimbingan konseling, kampanye sekolah bebas narkoba dan judi online, pengawasan penggunaan gawai, serta kerja sama antara sekolah, orang tua, mahasiswa, dan masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, N. H., Utomo, B., Damayanti, R., & Anshari, D. (2022). Illicit drug use pattern, health-risk behaviors, and social contexts among Indonesian students. *Journal of Drug Issues*, 52(1), 67–82. <https://doi.org/10.1177/00220426211045018>
- Budiman, R., Romadini, N. A., Herwandi Aziz, M. A., & Pratama, A. G. (2022). The impact of online gambling among Indonesian teens and technology. *IAIC Transactions on Sustainable Digital Innovation*, 3(2), 162–167. <https://doi.org/10.34306/itsdi.v3i2.559>

- Griffin, K. W., Botvin, G. J., Scheier, L. M., & Williams, C. (2023). Long-term behavioral effects of a school-based prevention program on illicit drug use among young adults. *Journal of Public Health Research*, 12(1). <https://doi.org/10.1177/22799036221146914>
- Kurniawati, K., Mediatati, N., & Nugroho, A. B. (2023). School efforts in preventing drug abuse for students in vocational high schools. *Journal of Social Work and Science Education*, 4(2), 653–664. <https://doi.org/10.52690/jswse.v4i2.524>
- Nurjaman, A. R., Totoh, A., & Wardani, D. (2025). The pathway from online gaming to online gambling: Determinants of students' decision-making. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 89–109. <https://doi.org/10.33650/pjp.v12i1.11061>
- Oktriyanto, O., Amrullah, H., & Titisari, A. S. (2020). Family function and misuse of drug in adolescents in Indonesia. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(2), 271–283. <https://doi.org/10.15294/kemas.v16i2.23304>
- Rinto, R., Putra, A. R., Astari, F. N., Aprilia, D., Jannah, F. H., Siallagan, G., Syahfitra, F., Hidayat, R., Ukhuwah, I., Waluya, W., & Nurja, N. (2025). Penyuluhan bahaya narkoba di SMP Negeri 1 Tengah Tani untuk meningkatkan kesadaran peserta didik. *Sewagati*, 9(4), 1001–1012. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v9i4.4290>
- Rumadi, R., & Purborini, V. S. (2024). Socialization of the negative impact of online gambling on adolescent academic achievement. *Abdimas Indonesian Journal*, 4(1), 161–168. <https://doi.org/10.59525/aij.v4i1.370>
- Yani, A., Palutturi, S., Amiruddin, R., Nasir, S., Fransiska, A., Syam, A., Thamrin, Y., Areni, I. S., Rajindra, R., & Hadi, A. J. (2022). Prevention of drug use in early adolescents in Palu City, Indonesia. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(E), 758–763. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.8972>

